

# Kota BALIKPAPAN DALAM ANGKA

*Balikpapan Municipality in Figures*

# 2020

Penyediaan Data  
untuk Perencanaan  
Pembangunan  
*Delivering Data to  
Inform Development  
Planning*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BALIKPAPAN**  
*Statistics of Balikpapan Municipality*

# Kota BALIKPAPAN DALAM ANGKA

*Balikpapan Municipality in Figures*

# 2020

Penyediaan Data  
untuk Perencanaan  
Pembangunan  
*Delivering Data to  
Inform Development  
Planning*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BALIKPAPAN**  
*Statistics of Balikpapan Municipality*

# **KOTA BALIKPAPAN DALAM ANGKA**

## ***Balikpapan Municipality in Figures***

**2020**

ISSN: 0215-23826

No. Publikasi/Publication Number:

Katalog /Catalog: 1102002.6471

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxiv+ 197 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kota Balikpapan

*BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

Penyunting/Editor:

BPS Kota Balikpapan

*BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Teluk Balikpapan/Balikpapan Bay

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kota Balikpapan/*BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

©Adlu Percetakan/Adlu Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

## **TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM**

### **Penanggung jawab / Person In Charge:**

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan/ *Chief BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

### **Penyunting / Editor:**

Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Kota Balikpapan/  
*Head of Statistics Integration Processing and Dissemination Section in Balikpapan Municipality*

### **Naskah / Manuscript :**

Retno Ramadhani

Ridha Asih

Nahar Ridlo Nasrullah

Risa Cahyanti

### **Pengolah Data / Data Processing:**

Tim Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan/

*Team of the BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

### **Pembuat infografis/ Infografis Design:**

Nahar Ridlo Nasrullah

**PETA WILAYAH KOTA BALIKPAPAN**  
**MAP OF BALIKPAPAN MUNICIPALITY**





**KEPALA BPS KOTA BALIKPAPAN**  
**CHIEF STATISTICIAN OF BALIKPAPAN MUNICIPALITY**



**Ir. ACHMAD ZAINI M.Si**





## KATA PENGANTAR

Kota Balikpapan Dalam Angka 2020 percepatan merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Balikpapan. Publikasi ini dimaksudkan sebagai penyediaan data untuk perencanaan pembangunan dan perkembangan perstatistikian di Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan publikasi ini, selain dari data primer, data yang dihimpun juga bersumber dari data sekunder, baik dari instansi pemerintah. Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah yang telah membantu menyediakan data, kami sampaikan terima kasih.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan data yang disajikan, namun disadari bahwa publikasi ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh pengguna data. Oleh karena itu, saran dan tanggapan yang bersifat konstruktif dari para pengguna sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Balikpapan , Februari 2020

Kepala BPS  
Kota Balikpapan

**Ir. Achmad Zaini M.Si**



## PREFACE

*Balikpapan Municipality in Figures 2020 City of Balikpapan in 2020 acceleration is publication issued by BPS-Statistics of Balikpapan Municipality. This publication's aim is to provide data to inform development planning and statistical development in Balikpapan Municipality.*

*In preparing this publication, apart from primary data, we also compiled data from secondary sources; which we collected from government agencies. We wish to express our sincere gratitude for the government agencies and organization that have helped us by providing the data.*

*Despite has been attemped to be thorough in all aspects, we believe that this publication still cannot meet all of our data consumers' satisfaction. Therefore, we always welcome suggestions and constructive feedback from all of our data consumers.*

*Lastly, we hope that this publication will be useful for us all.*

*Balikpapan, Februari 2020  
Chief Statistician  
of Balikpapan Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Achmad Zaini, M.Si".

***Ir. Achmad Zaini, M.Si***

## **DAFTAR ISI / CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kota Balikpapan/Map of Balikpapan Municipality .....	v
Kepala BPS Kota Balikpapan/Cief Statistication Of Balikpapan Municipality.	vii
Kata Pengantar/Preface .....	ix
Daftar Isi/Contents .....	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	29
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	109
6. Industri,Energi dan Konstruksi/ <i>Industry,Energy and Construction</i> .....	157
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	171
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	181

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI .....</b>	<b>9</b>
<b>GEOGRAPHY CONDITION .....</b>	<b>9</b>
1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2019 .....	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2019.....</i>	9
1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Kota Balikpapan, 2019 .....	11
<i>Location, Border, and Total Area of Balikpapan Municipality, 2019.....</i>	11
1.1.3 Wilayah Kota Balikpapan Dirinci Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut dan Kelas Kemiringan/Lereng (Meter) Tahun 2019 .....	12
<i>Area of Balikpapan Municipality by Altitude and Slope Class (meters), 2019.....</i>	12
1.1.4 Wilayah Kota Balikpapan Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan (Ha) Tahun 2019.....	13
<i>Area of Balikpapan Municipality by Altitude Class from Ocean and Subdistrict (Ha), 2019.....</i>	13
1.1.5 Kualitas Air Sungai Berdasarkan Hasil Analisa Indeks Pencemaran di Sungai di Kota Balikpapan Tahun 2019 .....	14
<i>River Water Quality Based on Pollution Index Analysis Results in 12 Rivers in Balikpapan Municipality, 2019 .....</i>	14
1.1.6 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2019.....	17
<i>Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2019.....</i>	17
1.1.7 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2019.....	19
<i>Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2019 .....</i>	19
1.1.8 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Kampung Baru Ujung, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 .....	20
<i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Kampung Baru Ujung Area, Balikpapan Municipality, 2015-2019 .....</i>	20

1.1.9	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Simpang Gunung Malang, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 .....	21
	Air Quality Based on Parameter Measurement in Gunung Malang Intersection, Balikpapan Municipality, 2015-2019 .....	21
1.1.10	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Pelabuhan Semayang, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019.....	22
	Air Quality Based on Parameter Measurement in Semayang Harbor Area, Balikpapan Municipality, 2015-2019.....	22
1.1.11	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Bundaran Rapak, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 .....	23
	Air Quality Based on Parameter Measurement in Rapak Roundabout Area, Balikpapan Municipality, 2015-2019 .....	23
1.1.12	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Simpang Plaza Balikpapan, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 .....	24
	Air Quality Based on Parameter Measurement in Plaza Balikpapan Intersection, Balikpapan Municipality, 2015-2019 .....	24
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM .....</b>	<b>25</b>
	<b>CLIMATE CONDITION .....</b>	<b>25</b>
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019.....	25
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2019 .....</i>	25
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT .....</b>	<b>29</b>
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF.....</b>	<b>34</b>
	<b>ADMINISTRATIVE AREA .....</b>	<b>34</b>
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, di Kota Balikpapan Tahun 2015 - 2019 .....	34
	<i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2015 - 2019 .....</i>	34
<b>2.2</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA.....</b>	<b>35</b>
	<b>HUMAN RESOURCES .....</b>	<b>35</b>
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, di Kota Balikpapan pada bulan Desember 2018 dan Desember 2019.....	35
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, in Balikpapan Municipality, Desember 2018 dan Desember 2019 .....</i>	35

	Halaman Page
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Desember 2018 dan Desember 2019... <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balikpapan Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	37 37
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan, Desember 2018 dan Desember 2019... <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balikpapan Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	39 39
2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Gaji (orang) di Kota Balikpapan, Tahun 2016-2019..... <i>Number of Central Civil Servants by Salary Classification (person) in Balikpapan Municipality, 2016-2019 .....</i>	41 41
<b>3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT .....</b>	<b>43</b>
<b>3.1 PENDUDUK.....</b>	<b>51</b>
<b>    POPULATION.....</b>	<b>51</b>
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019 ..... <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019 .....</i>	51 51
<b>4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE .....</b>	<b>57</b>
<b>4.1 PENDIDIKAN .....</b>	<b>74</b>
<b>    EDUCATION .....</b>	<b>74</b>
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019-2019/2020 ..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019-2019/2020 .....</i>	74 74

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	77
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	77
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	80
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	83
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	86
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	86
4.1.6	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Balikpapan, 2014– 2019	89
	<i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level In Balikpapan Municipality, 2014– 2019 .....</i>	89
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN .....</b>	<b>94</b>
	<b>HEALTH.....</b>	<b>94</b>
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2014-2019.....	94
	<i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2014–2019 .....</i>	94

4.2.2	Angka Kesakitan Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan, 2014–2019 .....	100
	<i>Illness Rate by Sex In Balikpapan Municipality, 2015–2019.....</i>	100
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018 dan 2019..... <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018 and 2019.....</i>	101
4.3	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA .....</b>	<b>103</b>
	<b><i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS .....</i></b>	<b>103</b>
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Balikpapan, 2017..... <i>Population by Subdistrict and Religion In Balikpapan Municipality, 2017.....</i>	103
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2017 .....	104
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion In Balikpapan Municipality, 2017.....</i>	104
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2011-2011-2019 .....	105
	<i>Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2011-2019.....</i>	105
5.	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY .</b>	<b>109</b>
5.1	<b>TANAMAN PANGAN .....</b>	<b>123</b>
	<b><i>FOOD CROPS .....</i></b>	<b>123</b>
5.1.1	Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) di Kota Balikpapan Tahun 2015–2019 .....	123
	<i>Harvested Area of Paddy and Other Food Crops (Ha) in Balikpapan Municipality, 2015-2019.....</i>	123
5.1.2	Produksi Padi dan Palawija (Ton) di Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 <i>Production of Paddy and Other Food Crops (Tons) in Balikpapan Municipality, 2015-2019.....</i>	125

<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA .....</b>	<b>127</b>
	<b><i>HORTICULTURE.....</i></b>	<b>127</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (ha), 2018 dan 2019 .....	127
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (ha), 2018 and 2019 .....</i>	127
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (kuintal), 2018 dan 2019 .....	130
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (quintal), 2018 and 2019 .....</i>	130
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019 .....	133
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019.....</i>	133
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019 .....	135
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019.....</i>	135
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (m2), 2018 dan 2019 .....	137
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (m2), 2018 and 2019.....</i>	137
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (kg), 2018 dan 2019 .....	139
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (kg), 2018 and 2019 .....</i>	139
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019 .....	141
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019 .....</i>	141
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019 .....	142
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019 .....</i>	142
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (m2), 2018 dan 2019.....	143

<b>5.2.10</b> Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (tangkai), 2018 dan 2019 ..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (stems), 2018 and 2019.....</i>	143 145
<b>5.2.11</b> Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kota Balikpapan, 2018 dan 2019 ..... <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Balikpapan Municipality, 2018 and 2019.....</i>	147 147
<b>5.2.12</b> Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019 ..... <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stems) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019 .....</i>	149 149
<b>5.2.13</b> Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan (kuintal) di Kota Balikpapan, 2018 dan 2019 ..... <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Balikpapan Municipality (quintal) in Balikpapan Municipality, 2018 and 2019 .....</i>	151 151
<b>5.2.14</b> Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019 ..... <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019.....</i>	154 154
<b>6. INDUSTRI, ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION .....</b>	
<b>6.1</b> <b>INDUSTRI .....</b> <i>INDUSTRY .....</i>	<b>157</b> <b>162</b> <b>162</b>
<b>6.1.1</b> Banyaknya Usaha Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 ..... <i>Number of Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2015-2019 .....</i>	162 162

6.1.2	Banyaknya Usaha Non Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 .....	163
	<i>Number of Non Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2015-2019.....</i>	163
<b>6.2</b>	<b>ENERGI.....</b>	<b>164</b>
	<b>ENERGY.....</b>	<b>164</b>
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN Persero Area Balikpapan, 2015-2019 .....	164
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Balikpapan Area, 2015-2019.....</i>	164
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Berdasarkan Tarif di Kota Balikpapan, 2015-2019 .....	165
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Rate in Balikpapan Municipality, 2015-2019.....</i>	165
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2015-2019 .....	166
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2015-2019.....</i>	166
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Balikpapan, 2019.....	167
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Balikpapan Municipality, 2019.....</i>	167
<b>6.3</b>	<b>KONSTRUKSI .....</b>	<b>168</b>
	<b>CONSTRUCTION .....</b>	<b>168</b>
6.3.1	Jumlah Tempat Usaha, Tempat Tinggal dan Lain-lain yang Mengurus Izin di DPMPT Kota Balikpapan Tahun 2015-2019 .....	168
	<i>Number of Establishment, Housing, and Others that Requested Permit at DPMPT Balikpapan Municipality, 2015-2019.....</i>	168
6.3.2	Banyaknya Permohonan Pemberian Hak Atas Tanah Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 per Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2019.....	169
	<i>Number of Requests for Granting Land Rights Based on Minister of Agrarian/ Head of National Land Agency Regulation No 9 of 1999 by Month in Balikpapan Municipality, 2019.....</i>	169

	Halaman Page
<b>7. PARIWISATA/TOURISM .....</b>	<b>171</b>
7.1.1 Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018–2019..... <i>Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by its kind, 2019.....</i>	175 175
7.1.2 Daftar Lokasi Wisata di Kota Balikpapan Tahun 2019 ..... <i>Tourism Destination in Balikpapan Municipality, 2019 .....</i>	176 176
<b>8. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS .....</b>	<b>181</b>
8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kota Balikpapan, 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balikpapan Municipality, 2015–2019.....</i>	190 190
8.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah) di Kota Balikpapan, 2015–2019 ..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balikpapan Municipality, 2015–2019.....</i>	192 192
8.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Balikpapan, 2015–2019 .. <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balikpapan Municipality, 2015–2019 .....</i>	194 194
8.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Balikpapan, 2016–2019 .. <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Balikpapan Municipality, 2016–2019 .....</i>	196 196

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

## **DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS**

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

# Statistik Kunci, 2017–2019

## Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23 <sup>r</sup>	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT <sup>1</sup> /Total Fertility Rate-TFR <sup>1</sup>	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) <sup>1</sup>	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 live births) <sup>1</sup>				
Angka Harapan Hidup <sup>1,-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2</sup>	%	66,7 <sup>3</sup>	67,3 <sup>3</sup>	67,3 <sup>3</sup>
Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2</sup>				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>				
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Percentase Penduduk Miskin <sup>4</sup>	%	10,6	9,8	9,8
Percentage of Poor People <sup>4</sup>				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup>	—	70,8	71,4	71,4
Human Development Index <sup>5</sup>				
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku <sup>6</sup> <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price<sup>6</sup></i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>9</sup> / <i>Economic Growth<sup>7</sup></i>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> <i>Per Capita of GDP at Current Price<sup>6,8</sup></i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,6 9 <sup>9</sup>	3,1 <sup>9</sup>	3,1 9 <sup>9</sup>
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M <sub>2</sub> ) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) <sup>10</sup> <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)<sup>10</sup></i>	%	...	...	...
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSPI)</i>	—	6 355,7	6 194,5	6 194,5

Catatan/Notes: Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*

Kondisi Agustus/*Condition at August*  
Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*

Kondisi Maret/*Condition at March*  
Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 ( $2000=100$ ), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 ( $2010=100$ )/*Before 2011 using 2000 base year ( $2000=100$ ), since 2011 using 2010 base year ( $2010=100$ )*

Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*

HK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*

Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
**GEOGRAPHY AND CLIMATE**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kota Balikpapan terletak antara 1,0'-1,5' Lintang Selatan dan antara 116,5'-117' Bujur Timur.</p> <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Balikpapan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Barat – Kabupaten Penajam Paser Utara; Selatan dan Timur – Selat Makassar.</p> <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Balikpapan berada pada bagian timur Pulau Kalimantan, dan berbatasan langsung dengan Teluk Balikpapan dan Selat Makassar.</p> <p>4. Sejak 2012, wilayah administrasi Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) kecamatan dan 34 kelurahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Balikpapan Selatan, dengan 7 kelurahan: Damai Baru, Damai Bahagia, Sepinggan Baru, Sungai Nangka, Sepinggan Raya, Gunung Bahagia, dan Sepinggan.</li> <li>- Balikpapan Timur, dengan 4 kelurahan: Manggar, Manggar Baru, Lamaru, dan Teritip.</li> <li>- Balikpapan Utara, dengan 6 kelurahan: Gunung Samarinda, Muara Rapak,</li> </ul> | <p>1. <i>Astronomically, Balikpapan is located between 1,0" and 1,5" South latitude, and between 116,5' and 117' East longitude.</i></p> <p>2. <i>In terms of geographic position, Balikpapan has boundaries as follows: North – Kutai Kartanegara Regency; West – Penajam Paser Utara Regency; South and East – Makassar Strait.</i></p> <p>3. <i>In terms of geographic location, Balikpapan is located in the eastern side of Kalimantan Island and bound directly to Balikpapan Bay and Makassar Strait.</i></p> <p>4. <i>Since 2012, administrative area of Balikpapan Municipality consists of 6 (six) subdistrict and 34 urban communities.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>- Balikpapan Selatan, with 7 urban communities: Damai Baru, Damai Bahagia, Sepinggan Baru, Sungai Nangka, Sepinggan Raya, Gunung Bahagia, and Sepinggan.</i></li> <li><i>- Balikpapan Timur, with 4 urban communities: Manggar, Manggar Baru, Lamaru, and Teritip.</i></li> <li><i>- Balikpapan Utara, with 6 urban communities: Gunung Samarinda, Muara</i></li> </ul> |
|---|--|

- Batu Ampar, Karang Joang, Gunung Samarinda Baru, dan Graha Indah.
- Balikpapan Tengah, dengan 6 kelurahan: Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Mekar Sari, Karang Rejo, Sumber Rejo, dan Karang Jati.
  - Balikpapan Barat, dengan 6 kelurahan: Baru Ilir, Margo Mulyo, Marga Sari, Baru Tengah, Baru Ulu, dan Kariangau.
  - Balikpapan Kota, dengan 5 kelurahan: Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, dan Damai.
- Rapak, Batu Ampar, Karang Gunung Samarinda Baru, and Graha Indah.
- *Balikpapan Tengah, with 6 urban communities: Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Mekar Sari, Karang Rejo, Sumber Rejo, and Karang Jati.*
  - *Balikpapan Barat, with 6 urban communities: Baru Ilir, Margo Mulyo, Marga Sari, Baru Tengah, Baru Ulu, and Kariangau.*
  - *Balikpapan Kota, with 5 urban communities: Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, and Damai.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from*

kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang mutannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage  
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang
9. *Method of Data Collection*  
*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that*

mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang

*have a position lower than the surrounding areas.*

14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

*Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI  
GEOGRAPHY CONDITION**

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2019**  
**Total Area and Number of Islands by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas <sup>1</sup> Total Area <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> /sq.km)	Percentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Balikpapan Selatan	***	375,9	***
Balikpapan Timur	***	1 306,9	***
Balikpapan Utara	***	1 328,7	***
Balikpapan Tengah	***	107,7	***
Balikpapan Barat	***	1 806,4	***
Balikpapan Kota	***	107,4	***
<b>Balikpapan</b>	<b>***</b>	<b>5 033</b>	<b>***</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <sup>2</sup> <i>Number of Islands</i> <sup>2</sup>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	0	0 - 110	***
Balikpapan Timur	0	0 - 110	***
Balikpapan Utara	0	10 - 110	***
Balikpapan Tengah	0	0 - 90	***
Balikpapan Barat	3	0 - 150	***
Balikpapan Kota	0	0 - 100	***
<b>Balikpapan</b>	<b>3</b>	<b>0 - 150</b>	<b>***</b>

Catatan/*Note*: \*\*\* Tidak ada penetapan Ibu Kota Kecamatan/*Determination of subdistrict capitals is not available*

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan/*Regional Development, Research and Development Agency in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Kota Balikpapan, 2019**  
**Table Location, Border, and Total Area of Balikpapan**  
**Municipality, 2019**

<b>Letak/Location</b>	<b>Batas/ Border</b>	<b>Luas Wilayah Darat/ Land Area</b>	<b>Luas Pengelolaan Laut/ Nautical Area</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 116,5° Bujur Timur <i>East Longitude</i>	1. Utara <i>North,Kabupaten Kutai</i>	503,3 km <sup>2</sup>	160,10 km <sup>2</sup>
2. 117,0° Bujur Timur <i>East Longitude</i>	Kartanegara/ <i>Kutai Kartanegara</i>		
3. 1,0° Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Regency		
4. 1,5° Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	2. Timur/ <i>East;Selat</i> Makassar/ <i>Makassar Strait</i> 3. Selatan/ <i>South;Selat</i> Makassar/ <i>Makassar Strait</i> 4. Barat/ <i>West;Kabupaten Penajam</i> Paser Utara/ <i>Penajam Paser Utara</i> Regency		

Catatan/*Note*: ...

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan / *Regional Development, Research and Development Agency in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.3  
Wilayah Kota Balikpapan Dirinci Menurut Ketinggian  
Diatas Permukaan Laut dan Kelas Kemiringan/Lereng  
(Meter) Tahun 2019**

**Area of Balikpapan Municipality by Altitude and Slope  
Class (meters), 2019**

<b>Lereng/Kemiringan Inclination</b>		<b>Ketinggian Height</b>	
<b>Kelas Lereng (%) Slope Class</b>	<b>Luas Wilayah (Ha) Area</b>	<b>Ketinggian (M) Height</b>	<b>Luas Wilayah (Ha) Area</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	7 050	0 – 10	6 980
>2 – 15	3 325	>10 – 20	17 260
>15 – 40	21 305,57	>20 - 100	26 090,57
>40	18 650	>100	-
<b>Balikpapan</b>	<b>50 330,57</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>50 330,57</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan/

Regional Development, Research and Development Agency in Balikpapan Municipality

**Tabel 1.1.4 Wilayah Kota Balikpapan Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan (Ha) Tahun 2019**  
**Area of Balikpapan Municipality by Altitude Class from Ocean and Subdistrict (Ha), 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kelas Ketinggian Altitude Class</b>		
	<b>0-10 M</b>	<b>10-20 M</b>	<b>&gt; 20 M</b>
<b>(1)</b>			
Balikpapan Selatan	768	492	2 499
Balikpapan Timur	7 613	2 169	3 287
Balikpapan Utara	912	610	11 765
Balikpapan Tengah	350	211	516
Balikpapan Barat	2 614	3 321	12 129
Balikpapan Kota	535	97	442
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 792</b>	<b>6 900</b>	<b>30 638</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika(BMKG)/  
 Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan  
*/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency,*

**Tabel 1.1.5****Kualitas Air Sungai Berdasarkan Hasil Analisa Indeks Pencemaran di 19 Sungai di Kota Balikpapan Tahun 2019****River Water Quality Based on Pollution Index Analysis Results in 12 Rivers in Balikpapan Municipality, 2019**

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts Of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran Pollution Index Analysis Result		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1	Sungai Wain	Hulu	I	3.39	Cemar ringan
		Tengah	I	6.22	Cemar sedang
		Hilir	I	6.93	Cemar sedang
2	Sungai Manggar	Hulu	I	5.03	Cemar sedang
		Tengah	I	6.22	Cemar sedang
		Hilir	I	3.01	Cemar ringan
3	Sungai Somber	Hulu	I	7.12	Cemar sedang
		Tengah	I	7.68	Cemar sedang
		Hilir	I	5.01	Cemar sedang
4	Sungai Sepanggan	Hulu	I	5.99	Cemar sedang
		Tengah	I	6.02	Cemar sedang
		Hilir	I	3.91	Cemar ringan
5	Sungai Batakan Besar	Hulu	I	3.46	Cemar ringan
		Tengah	I	*	-
		Hilir	I	6.47	Cemar sedang
6	Sungai Klandasan Besar	Hulu	I	8.02	Cemar sedang
		Tengah	I	3.60	Cemar ringan
		Hilir	I	8.00	Cemar sedang
7	Sungai Klandasan Kecil	Hulu	I	11.79	Cemar berat
		Tengah	I	10.78	Cemar berat
		Hilir	I	10.79	Cemar berat
8	Sungai Brenga	Hulu	I	6.026	Cemar sedang
		Tengah	I	6.26	Cemar sedang
		Hilir	I	4.02	Cemar ringan

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts Of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran Pollution Index Analysis Result		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
9	Sungai Lamaru	Hulu	I	4.09	Cemar ringan
		Tengah	I	6.02	Cemar sedang
		Hilir	I	6.46	Cemar sedang
10	Sungai Tempadung	Hulu	I	3.27	Cemar ringan
		Tengah	I	3.99	Cemar ringan
		Hilir	I	6.19	Cemar sedang
11	Sungai Teritip	Hulu	I	6.39	Cemar sedang
		Tengah	I	6.22	Cemar sedang
		Hilir	I	6.49	Cemar sedang
12	Sungai Kemantis	Hulu	I	7.94	Cemar sedang
		Tengah	I	7.66	Cemar sedang
		Hilir	I	3.30	Cemar ringan
13	Sungai Pandan Sari	Hulu	I	10.09	Cemar berat
		Tengah	I	*	-
		Hilir	I	11.73	Cemar berat
14	Sungai Solok Api	Hulu	I	7.06	Cemar sedang
		Tengah	I	3.80	Cemar ringan
		Hilir	I	3.67	Cemar ringan
15	Sungai Batakan Kecil	Hulu	I	4.06	Cemar ringan
		Tengah	I	*	-
		Hilir	I	7.31	Cemar sedang
16	Sungai Manggar Kecil	Hulu	I	4.17	Cemar ringan
		Tengah	I	*	-
		Hilir	I	5.09	Cemar sedang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts Of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran <i>Pollution Index Analysis Result</i>		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
17	Sungai Perapatan	Hulu	I	10.09	Cemar berat
		Tengah	I	*	-
		Hilir	I	8.83	Cemar ringan
18	Sungai Kelandasan II	Hulu	I	12.53	Cemar berat
		Tengah	I	*	-
		Hilir	I	12.28	Cemar berat
19	Sungai Perum PDAM	Hulu	I	6.42	Cemar sedang
		Tengah	I	7.23	Cemar sedang
		Hilir	I	7.60	Cemar sedang

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan/ *Environmental Agency in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.6**

**Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2019**  
***Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2019***

No Num	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>	Jumlah Kejadian <i>Number of Events</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Bencana Alam</b>		
1	Letusan Gunung Berapi	0
2	Gempa Bumi	0
3	Genangan Air Pada Jalan Utama	11
4	Abrasi Pantai	0
5	Banjir Pemukiman	17
6	Angin Topan / Putting Beliung / Siklon	0
7	Gelombang Pasang	0
8	Tanah Longsor di Pemukiman	29
9	Kekeringan	0
10	Kelaparan	0
11	Jembatan Runtuh	0
12	Pohon Tumbang	28
13	Sambaran Petir/ Halilintar	0
14	Wabah Penyakit	0
<b>Kebakaran (Penggolongan Menurut Kejadian)</b>		
1	Pemukiman	51
2	Rumah Ibadah / Pondok Pesantren	0
3	Sekolah	1
4	Sarana Kesehatan Umum	2
5	Gudang / Garasi Kendaraan	0
6	Kios / Lapak / Kandang Ayam / Tumpukan Ban Bekas	3
7	Rumah Makan / Café	2
8	Kantor	2
9	Hutan / Lahan / Pohon / Semak belukar	125
10	Kapal Laut	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

No Num	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>	Jumlah Kejadian <i>Number of Events</i>
(1)	(2)	(3)
11	Kendaraan Roda 2 / Roda 4 / Roda 6 / Roda 10	4
12	Hotel / Tempat Hiburan	0
13	Ledakan / Kebocoran Tabung Gas / Gas Liar	4
14	Bengkel / Pencucian Mobil / Pangkalan Ojek	1
15	Toko, Swalayan, Mall, Pusat Perbelanjaan	5
16	Instalasi Listrik Milik PLN / Tower	10
<b>Bencana Non Alam / Ulah Manusia</b>		
1	Instalasi / Objek Vital	0
2	Pencemaran Lingkungan / Semburan Lumpur dan Gas	7
3	Tumpahan Solar dan Material Lain di Jalan Raya	0
4	Kecelakaan Alat Transportasi	3
5	Konflik / SARA	0
6	Teror / Sabotase	0
7	Gedung Roboh / Rumah	5
8	Musibah Orang Tenggelam / Penemuan Mayat / Orang Hilang	19
9	Balihko / Reklame Roboh / Kecelakaan di Tempat Umum / Kerja	0
<b>Kejadian Lain</b>		
1	Demonstrasi	7
2	Lain-Lain (Penanganan Gangguan Binatang)	194
3	Evakuasi lain-lain	1

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source* : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan/ *Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.7**

**Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2019**  
**Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2019**

Bulan Month	Bencana Alam <i>Natural Disaster</i>	Kebakaran <i>Fires</i>	Bencana Non Alam / Ulah Manusia <i>Disaster by Human Activity</i>	Kejadian Lain <i>Other Disastrous Event</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	17	16	6	18
Februari/February	1	6	1	24
Maret/March	0	21	0	23
April/April	0	8	3	22
Mei/May	1	7	5	20
Juni/June	38	6	1	17
Juli/July	12	15	6	25
Agustus/August	2	42	1	7
September/September	4	82	3	9
Okttober/October	4	9	3	8
Nopember/November	0	12	3	4
Desember/December	6	13	2	25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>237</b>	<b>34</b>	<b>202</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source* : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan/ *Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.8****Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Kampung Baru Ujung, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019****Air Quality Based on Parameter Measurement in Kampung Baru Ujung Area, Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Parameter <i>Parameter</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SO <sub>2</sub>	0,095	0,048	0,024	0,0212	0,026
NO <sub>2</sub>	0,091	0,042	0,011	0,0354	0,013
CO	1,418	1,145	3,46	0,668	3,693
HC	0,014	0,01309	0,113	0,0065	0,007
PM 10	0,069	0,069	0,011	0,0174	0,020
Pb	0,00006	0,00005	<0,0001	0,00005	<0,0001

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan / Environmental Agency in Balikpapan Municipality

**Tabel 1.1.9****Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Simpang Gunung Malang, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019*****Air Quality Based on Parameter Measurement in Gunung Malang Intersection, Balikpapan Municipality, 2015-2019***

Parameter <i>Parameter</i>	Tahun Years				
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
SO <sub>2</sub>	0,101	0,125	0,03	0,032	0,037
NO <sub>2</sub>	0,096	0,116	0,015	0,0559	0,014
CO	1,145	1,145	4,025	3,1493	4,441
HC	0,016	0,016	0,129	0,0095	0,017
PM 10	0,088	0,088	0,029	0,019	0,021
Pb	0,00009	0,00005	0,0001	0,00005	0,0001

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan/ *Environmental Agency in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.10 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Pelabuhan Semayang, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019**  
**Air Quality Based on Parameter Measurement in Semayang Harbor Area, Balikpapan Municipality, 2015-2019**

<b>Parameter Parameter</b>	<b>Tahun Years</b>				
	<b>2015</b> <b>(1)</b>	<b>2016</b> <b>(2)</b>	<b>2017</b> <b>(3)</b>	<b>2018</b> <b>(4)</b>	<b>2019</b> <b>(5)</b>
S02	0,099	0,069	0,027	0,0277	0,038
N02	0,093	0,056	0,012	0,0542	0,014
CO	1,145	1,145	3,807	1,9087	4,624
HC	0,016	0,01309	0,124	0,0102	0,017
PM 10	0,086	0,041	0,014	0,0199	0,010
Pb	0,00006	0,0006	<0,0001	0,00005	0,0002

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan / Environmental Agency in Balikpapan Municipality

**Tabel 1.1.11****Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Bundaran Rapak, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019****Air Quality Based on Parameter Measurement in Rapak Roundabout Area, Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Parameter <i>Parameter</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
SO <sub>2</sub>	0,092	0,165	0,031	0,0169	0,033
NO <sub>2</sub>	0,115	0,156	0,015	0,0306	0,015
CO	5,562	1,145	4,101	2,0041	4,331
HC	0,023	0,019	0,131	0,0085	0,013
PM 10	0,154	0,032	0,023	0,0157	0,034
Pb	0,00011	0,0006	0,0001	0,00005	0,0001

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan/ *Environmental Agency in Balikpapan Municipality*

**Tabel 1.1.12 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Simpang Plaza Balikpapan, Kota Balikpapan Tahun 2015-2019**  
**Air Quality Based on Parameter Measurement in Plaza Balikpapan Intersection, Balikpapan Municipality, 2015-2019**

<b>Parameter</b> <b>Parameter</b>	<b>Tahun</b> <b>Years</b>				
	<b>2015</b> <b>(1)</b>	<b>2016</b> <b>(2)</b>	<b>2017</b> <b>(3)</b>	<b>2018</b> <b>(4)</b>	<b>2019</b> <b>(5)</b>
S02	0,106	0,117	0,032	0,0254	0,033
N02	0,101	0,107	0,015	0,0367	0,014
C0	2,945	1,145	4,239	3,531	4,262
HC	0,018	0,021	0,133	0,0127	0,013
PM 10	0,088	0,05	0,021	0,0185	0,023
Pb	0,00008	0,00007	0,0001	0,00005	0,0001

Catatan&gt;Note: ...

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan/ Environmental Agency in Balikpapan Municipality

## 1.2 KEADAAN IKLIM

### CLIMATE CONDITION

**Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019**  
**Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2019**

<b>Bulan Month</b>	<b>Suhu/Temperature</b>		
	<b>Minimum Minimum</b>	<b>Rata-rata Average</b>	<b>Maksimum Maximum</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22.3	27.2	32.9
Februari/February	23.2	27.6	33.8
Maret/March	22.6	27.4	34.5
April/April	23.1	27.4	33.4
Mei/May	22.7	28.0	33.0
Juni/June	22.8	26.8	31.1
Juli/July	21.7	26.9	31.6
Agustus/August	22.6	27.3	32.4
September/September	23.0	27.7	32.7
Oktober/October	23.0	27.6	32.6
November/November	23.1	28.1	33.8
Desember/December	23.3	27.7	33.7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Kelembaban/Humidity (%)</b>		
	<b>Minimum Minimum</b>	<b>Rata-rata Average</b>	<b>Maksimum Maximum</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	59	88	100
Februari/February	58	84	98
Maret/March	53	85	99
April/April	71	90	100
Mei/May	69	88	99
Juni/June	72	90	100
Juli/July	68	87	100
Agustus/August	65	83	98
September/September	62	80	96
Oktober/October	69	86	99
November/November	63	86	98
Desember/December	63	86	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month (1)	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm) (8)	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days</i> (day) (9)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%) (10)
Januari/January	291.5	21	37
Februari/February	75.4	10	62
Maret/March	159.1	20	57
April/April	149.6	21	43
Mei/May	166.0	21	57
Juni/June	636.6	24	44
Juli/July	243.2	14	59
Agustus/August	63.7	6	80
September/September	97.2	10	80
Oktober/October	242.2	17	60
November/November	89.0	17	62
Desember/December	115.5	15	47

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika(BMKG)/  
 Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan  
*/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency,*  
*Sultan Adji Muhammad Sulaiman Meteorological Station Sepinggan Balikpapan*



02

**PEMERINTAHAN**  
*GOVERNMENT*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of*

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service*

Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, di Kota Balikpapan Tahun 2015 - 2019**  
**Number of Kelurahan by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2015 - 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	7	7	7	7	7
Balikpapan Kota	5	5	5	5	5
Balikpapan Timur	4	4	4	4	4
Balikpapan Tengah	6	6	6	6	6
Balikpapan Barat	6	6	6	6	6
Balikpapan Utara	6	6	6	6	6
<b>Kota Balikpapan</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan/

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, di Kota Balikpapan pada bulan Desember 2018 dan Desember 2019.**  
**Number of Civil Servants by Occupation and Sex, in Balikpapan Municipality, Desember 2018 and Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	646	1 997	2 643
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	992	467	1 459
Struktural/ <i>Structural</i>	457	388	845
Eselon V/5th Echelon	4	18	22
Eselon IV/4th Echelon	334	319	653
Eselon III/3rd Echelon	99	43	142
Eselon II/2nd Echelon	20	8	28
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 095</b>	<b>2 852</b>	<b>4 947</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2019</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	666	1 885	2 551
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	909	600	1 509
Struktural/ <i>Structural</i>	453	382	835
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	327	334	661
Eselon III/3rd Echelon	102	41	143
Eselon II/2nd Echelon	24	7	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 028</b>	<b>2 867</b>	<b>4 895</b>

Catatan&gt;Note:

...

Sumber/Source: Badan Kepagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan/ *Department of Personnel and Development of Human Resources in Balikpapan Municipality*

**Tabel 2.2.2**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balikpapan Municipality, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	61	3	64
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	99	8	107
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	806	430	1 236
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	84	307	391
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	132	370	502
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	913	1 734	2 647
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 095</b>	<b>2 852</b>	<b>4 947</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

<b>Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i></b>	<b>2019</b>		
	<b>Laki-laki <i>Male</i></b>	<b>Perempuan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	51	2	53
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	96	7	103
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	770	384	1 154
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	69	244	313
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	129	412	541
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	913	1 818	2 731
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 028</b>	<b>2 867</b>	<b>4 895</b>

Catatan&gt;Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepagawainan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan/ *Department of Personnel and Development of Human Resources in Balikpapan Municipality*

**Tabel 2.2.3**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balikpapan Municipality, December 2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	2	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	18	-	18
3. I/C (Juru)	46	4	50
4. I/D (Juru Tingkat I)	31	-	31
<b>Golongan I/Range I</b>	95	6	101
5. II/A (Pengatur Muda)	115	31	146
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	53	136
7. II/C (Pengatur)	448	191	639
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	105	120	225
<b>Golongan II/Range II</b>	751	395	1 146
9. III/A (Penata Muda)	203	351	554
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	188	456	644
11. III/C (Penata)	202	373	575
12. III/D (Penata Tingkat I)	201	308	509
<b>Golongan III/Range III</b>	794	1 488	2 282
13. IV/A (Pembina)	314	742	1 056
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	118	208	326
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	13	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	NA	NA	NA
<b>Golongan IV/Range IV</b>	455	963	1 418
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 095</b>	<b>2 852</b>	<b>4 947</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

<b>Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy</b>	<b>2019</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	19	2	21
3. I/C (Juru)	15	-	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	49	3	52
<b>Golongan I/Range I</b>	83	5	88
5. II/A (Pengatur Muda)	69	5	74
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	111	70	181
7. II/C (Pengatur)	268	148	416
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	274	163	437
<b>Golongan II/Range II</b>	722	386	1 108
9. III/A (Penata Muda)	202	408	610
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	199	470	669
11. III/C (Penata)	187	386	573
12. III/D (Penata Tingkat I)	220	323	543
<b>Golongan III/Range III</b>	808	1 587	2 395
13. IV/A (Pembina)	262	610	872
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	131	268	399
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	11	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	415	889	1 304
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 028</b>	<b>2 867</b>	<b>4 895</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan/*Department of Personnel and Development of Human Resources in Balikpapan Municipality*

**Tabel 2.2.4**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Gaji (orang) di Kota Balikpapan, Tahun 2016-2019**  
**Number of Central Civil Servants by Salary Classification (person) in Balikpapan Municipality, 2016-2019**

Golongan Class	Tahun Years			
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Golongan I	2	16	6	19
Golongan II	660	1 369	598	1 227
Golongan III	1 506	1 629	1 075	1 811
Golongan IV	229	175	167	256
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 397</b>	<b>3 189</b>	<b>1 846</b>	<b>3 313</b>

Catatan&gt;Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Balikpapan/ State Treasury Service Office (KPPN) in Balikpapan Municipality



# 03

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*  
*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic*

penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

*components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

administrasi pemerintahan.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. *Working age population is persons of*

- penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
- 15 years and over.*
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap
- 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
- 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
- 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
- 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more*

(lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

*than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019**  
**Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	
	2010 <i>(2)</i>	2019 <i>(3)</i>
(1)		
Balikpapan Selatan	190 529,0	131 743,0
Balikpapan Kota	-	93 380,0
Balikpapan Timur	60 088,0	71 067,0
Balikpapan Tengah	98 498,0	144 532,0
Balikpapan Barat	83 364,0	116 121,0
Balikpapan Utara	122 098,0	98 335,0
<b>Kota Balikpapan</b>	<b>554 577,0</b>	<b>655 178,0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b> <b>(1)</b>	<b>Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i></b>	
	<b>2010 <b>(4)</b></b>	<b>2019 <b>(5)</b></b>
Balikpapan Selatan	-	1.75
Balikpapan Kota	-	1.68
Balikpapan Timur	-	1.76
Balikpapan Tengah	-	1.77
Balikpapan Barat	-	1.73
Balikpapan Utara	-	1.74
<b>Kota Balikpapan</b>	-	<b>1.74</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2010 (6)	2019 (7)
Balikpapan Selatan	34,36	20.11
Balikpapan Kota	NA	14.25
Balikpapan Timur	10,83	10.85
Balikpapan Tengah	17,76	17.72
Balikpapan Barat	15,03	15.01
Balikpapan Utara	22,02	22.06
<b>Kota Balikpapan</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>	
	<b>2010</b>	<b>2019</b>
(1)	(8)	(9)
Balikpapan selatan	3 973	3 484
Balikpapan Kota	NA	518
Balikpapan Timur	455	1 094
Balikpapan Tengah	8 898	10 486
Balikpapan Barat	463	546
Balikpapan Utara	924	9 139
<b>Kota Balikpapan</b>	<b>1 102</b>	<b>1 289</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio</b>	
	<b>2010</b>	<b>2019</b>
(1)	(10)	(11)
Balikpapan Selatan	107,1	106.82
Balikpapan Kota	NA	107.57
Balikpapan Timur	108,3	106.57
Balikpapan Tengah	105,8	105.57
Balikpapan Barat	107,7	107.56
Balikpapan Utara	106,7	106.55
<b>Kota Balikpapan</b>	<b>107,0</b>	<b>106.70</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

<sup>3</sup> Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 *Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*



**04**

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> <p>4. Completed particular level of education is someone who has completed <i>particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate</i>. Someone who has never attended the highest</p> |
|---|--|

tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and *high education*. *The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and reflare tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source

- air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

presentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

*Crime clearance rate refers Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked struc 38.  
Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

## 41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

## 41. Poverty Measures

a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .

b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a =0, 1, 2

z =Garis kemiskinan

y\_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{the poverty line}$

$y_i=\text{Average expenditure per capita per month of the poor } (i=1,2,\dots,q), y_i < z$

$q=\text{the number of poor}$

$n=\text{the total population}$

if  $a=0$  is obtained Head Count Index (P0), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index-P2.

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

43. **Penduduk Indonesia** berdasarkan catatan sipil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia dan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
43. **Population of Indonesia** based on civil registration is both residents of Indonesia and foreigner who have stayed in the territory of Republic of Indonesia, and complied with the prevailing laws and regulations.

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019-2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019-2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	NA	1	NA	32	NA	33
Balikpapan Kota	NA	-	NA	19	NA	19
Balikpapan Timur	NA	-	NA	10	NA	10
Balikpapan Utara	NA	-	NA	29	NA	29
Balikpapan Tengah	NA	-	NA	33	NA	33
Balikpapan Barat	NA	-	NA	17	NA	17
<b>Balikpapan</b>	<b>NA</b>	<b>1</b>	<b>NA</b>	<b>140</b>	<b>NA</b>	<b>141</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru<sup>1</sup>/Teachers<sup>1</sup></i>					
	<i>Negeri Public</i>		<i>Swasta Private</i>		<i>Jumlah Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balikpapan Selatan	NA	10	NA	148	NA	158
Balikpapan Kota	NA	-	NA	126	NA	126
Balikpapan Timur	NA	-	NA	37	NA	37
Balikpapan Utara	NA	-	NA	101	NA	101
Balikpapan Tengah	NA	-	NA	126	NA	126
Balikpapan Barat	NA	-	NA	54	NA	54
<b>Balikpapan</b>	<b>NA</b>	<b>10</b>	<b>NA</b>	<b>592</b>	<b>NA</b>	<b>602</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri Public</i>		<i>Swasta Private</i>		<i>Jumlah Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balikpapan Selatan	NA	147	NA	1 378	NA	1 525
Balikpapan Kota	NA	-	NA	1 203	NA	1 203
Balikpapan Timur	NA	-	NA	482	NA	482
Balikpapan Utara	NA	-	NA	1 200	NA	1 200
Balikpapan Tengah	NA	-	NA	1 545	NA	1 545
Balikpapan Barat	NA	-	NA	722	NA	722
<b>Balikpapan</b>	<b>NA</b>	<b>147</b>	<b>NA</b>	<b>6 530</b>	<b>NA</b>	<b>6 677</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan/*Education Authority and Culture in Balikpapan Municipality*

**Tabel 4.1.2**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	15	15	14	16	29	31
Balikpapan Kota	15	15	14	13	29	28
Balikpapan Timur	21	21	4	3	25	24
Balikpapan Utara	33	33	6	5	39	38
Balikpapan Tengah	30	30	4	8	34	38
Balikpapan Barat	22	22	7	4	29	26
<b>Balikpapan</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>185</b>	<b>185</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<b>Guru<sup>1</sup>/Teachers<sup>1</sup></b>					
	<b>Negeri <i>Public</i></b>		<b>Swasta <i>Private</i></b>		<b>Jumlah <i>Total</i></b>	
	<b>2018/2019</b>	<b>2019/2020</b>	<b>2018/2019</b>	<b>2019/2020</b>	<b>2018/2019</b>	<b>2019/2020</b>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balikpapan Selatan	832	447	299	262	1131	709
Balikpapan Kota	641	320	137	214	778	534
Balikpapan Timur	460	445	70	34	530	479
Balikpapan Utara	353	535	292	118	645	653
Balikpapan Tengah	1138	693	258	112	1396	805
Balikpapan Barat	922	380	81	46	1003	426
<b>Balikpapan</b>	<b>5 367</b>	<b>2 820</b>	<b>1 137</b>	<b>786</b>	<b>6 504</b>	<b>3 606</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<b>Murid/Students</b>					
	<b>Negeri <i>Public</i></b>		<b>Swasta <i>Private</i></b>		<b>Jumlah <i>Total</i></b>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balikpapan Selatan	1 673	9 624	520	3 178	2 193	12 802
Balikpapan Kota	9 295	5 919	2 220	3 821	11 515	9 740
Balikpapan Timur	7 561	7 376	528	628	8 089	8 004
Balikpapan Utara	13 545	13 642	1 613	2 630	15 158	16 272
Balikpapan Tengah	9 228	8 901	1 333	1 397	10 561	10 298
Balikpapan Barat	8 556	8 318	1 229	686	9 785	9 004
<b>Balikpapan</b>	<b>49 858</b>	<b>53 780</b>	<b>7 443</b>	<b>12 340</b>	<b>57301</b>	<b>66120</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan/*Education Authority and Culture in Balikpapan Municipality*

**Tabel 4.1.3** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	4	4	14	15	18	19
Balikpapan Kota	3	3	11	11	14	14
Balikpapan Timur	4	4	2	2	6	6
Balikpapan Utara	6	6	8	9	14	15
Balikpapan Tengah	2	2	8	8	10	10
Balikpapan Barat	4	4	6	6	10	10
<b>Balikpapan</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>49</b>	<b>51</b>	<b>72</b>	<b>74</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers</i> <sup>1</sup>					
	<i>Negeri Public</i>		<i>Swasta Private</i>		<i>Jumlah Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balikpapan Selatan	177	184	176	195	353	379
Balikpapan Kota	131	130	187	180	318	310
Balikpapan Timur	124	114	22	64	146	178
Balikpapan Utara	219	186	171	246	390	432
Balikpapan Tengah	89	94	117	137	206	231
Balikpapan Barat	130	125	68	81	198	206
<b>Balikpapan</b>	<b>870</b>	<b>833</b>	<b>741</b>	<b>903</b>	<b>1611</b>	<b>1736</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balikpapan Selatan	2 617	3 906	1 724	1 930	4 341	5 836
Balikpapan Kota	2 208	2 980	2 510	2 541	4 718	5 521
Balikpapan Timur	2 566	3 628	333	919	2 899	4 547
Balikpapan Utara	5 109	5 878	2 455	3 143	7 564	9 021
Balikpapan Tengah	1 140	1 934	1 124	1 783	2 264	3 717
Balikpapan Barat	1 874	2 671	934	1 280	2 808	3 951
<b>Balikpapan</b>	<b>15 514</b>	<b>20 997</b>	<b>9 232</b>	<b>11 596</b>	<b>24 746</b>	<b>32 593</b>

Catatan>Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan/ Education Authority and Culture in Balikpapan Municipality

**Tabel 4.1.4**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	2	2	1	2	3	4
Balikpapan Kota	1	1	3	3	4	4
Balikpapan Timur	1	1	1	1	2	2
Balikpapan Utara	3	3	5	6	8	9
Balikpapan Tengah	-	-	4	4	4	4
Balikpapan Barat	2	2	-	-	2	2
<b>Balikpapan</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>25</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balikpapan Selatan	98	-	7	-	105	-
Balikpapan Kota	64	-	21	-	85	-
Balikpapan Timur	50	-	2	-	52	-
Balikpapan Utara	137	-	64	-	201	-
Balikpapan Tengah	-	-	66	-	66	-
Balikpapan Barat	96	-	-	-	96	-
<b>Balikpapan</b>	<b>445</b>	-	<b>160</b>	-	<b>605</b>	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri Public</i>		<i>Swasta Private</i>		<i>Jumlah Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balikpapan Selatan	1 998	-	79	-	2 077	-
Balikpapan Kota	1 278	-	440	-	1 718	-
Balikpapan Timur	962	-	80	-	1 042	-
Balikpapan Utara	2 806	-	863	-	3 669	-
Balikpapan Tengah	-	-	904	-	904	-
Balikpapan Barat	1 933	-	-	-	1 933	-
<b>Balikpapan</b>	<b>8 977</b>	-	<b>2 366</b>	-	<b>11 343</b>	-

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan/*Education Authority and Culture in Balikpapan Municipality*

**Tabel 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	3	-	9	-	12	-
Balikpapan Kota	-	-	1	-	1	-
Balikpapan Timur	1	-	2	-	3	-
Balikpapan Utara	2	-	5	-	7	-
Balikpapan Tengah	-	-	8	-	8	-
Balikpapan Barat	-	-	1	-	1	-
<b>Balikpapan</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>26</b>	<b>-</b>	<b>32</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balikpapan Selatan	278	-	125	-	403	-
Balikpapan Kota	-	-	12	-	12	-
Balikpapan Timur	63	-	20	-	83	-
Balikpapan Utara	133	-	66	-	199	-
Balikpapan Tengah	-	-	110	-	110	-
Balikpapan Barat	-	-	16	-	16	-
<b>Balikpapan</b>	<b>474</b>	-	<b>349</b>	-	<b>823</b>	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balikpapan Selatan	4 973	-	2 559	-	7 532	-
Balikpapan Kota	-	-	177	-	177	-
Balikpapan Timur	1 035	-	408	-	1 443	-
Balikpapan Utara	2 706	-	1 647	-	4 353	-
Balikpapan Tengah	-	-	2 286	-	2 286	-
Balikpapan Barat	-	-	579	-	579	-
<b>Balikpapan</b>	<b>8 714</b>	-	<b>7 656</b>	-	<b>16 370</b>	-

Catatan>Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.6**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Balikpapan, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level In Balikpapan Municipality, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
(1)			
Balikpapan Selatan	7	7	7
Balikpapan Kota	5	5	5
Balikpapan Timur	4	4	4
Balikpapan Utara	6	6	6
Balikpapan Tengah	6	6	6
Balikpapan Barat	6	6	6
<b>Balikpapan</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014 (1)	2018 (5)	2019 (6)
Balikpapan Selatan	5	7	7
Balikpapan Kota	5	5	5
Balikpapan Timur	4	4	3
Balikpapan Utara	5	6	6
Balikpapan Tengah	5	5	5
Balikpapan Barat	6	5	6
<b>Balikpapan</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>SMA <i>Senior High School</i></b>		
	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Balikpapan Selatan	5	7	7
Balikpapan Kota	5	5	5
Balikpapan Timur	4	4	3
Balikpapan Utara	5	6	6
Balikpapan Tengah	5	5	5
Balikpapan Barat	6	5	6
<b>Balikpapan</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014 (1)	2018 (11)	2019 (12)
Balikpapan Selatan	2	4	4
Balikpapan Kota	3	4	4
Balikpapan Timur	2	2	2
Balikpapan Utara	2	4	4
Balikpapan Tengah	6	5	5
Balikpapan Barat	2	2	1
<b>Balikpapan</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>			
	2014	2018	2019	
	(1)	(14)	(15)	(16)
Balikpapan Selatan	2	3	3	
Balikpapan Kota	3	1	1	
Balikpapan Timur	0	1	1	
Balikpapan Utara	3	5	4	
Balikpapan Tengah	2	2	2	
Balikpapan Barat	1	1	1	
<b>Balikpapan</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

## 4.2 KESEHATAN

### HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2014-2019**

***Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2014-2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Balikpapan Selatan	3	4	4
Balikpapan Kota	2	2	2
Balikpapan Timur	-	-	-
Balikpapan Utara	1	1	1
Balikpapan Tengah	2	2	2
Balikpapan Barat	-	-	-
<b>Balikpapan</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i></b>		
	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	2	1	1
Balikpapan Kota	2	1	-
Balikpapan Timur	-	-	-
Balikpapan Utara	-	-	-
Balikpapan Tengah	3	1	1
Balikpapan Barat	1	1	1
<b>Balikpapan</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Poliklinik Polyclinic</b>		
	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Balikpapan Selatan	3	6	6
Balikpapan Kota	1	3	4
Balikpapan Timur	3	2	1
Balikpapan Utara	4	3	4
Balikpapan Tengah	3	1	3
Balikpapan Barat	-	3	2
<b>Balikpapan</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b> <b>(1)</b>	<b>Puskesmas <i>Public Health Center</i></b>		
	<b>2014</b> <b>(11)</b>	<b>2018</b> <b>(12)</b>	<b>2019</b> <b>(13)</b>
Balikpapan Selatan	2	3	2
Balikpapan Kota	5	4	4
Balikpapan Timur	4	4	4
Balikpapan Utara	4	4	5
Balikpapan Tengah	6	6	6
Balikpapan Barat	6	6	6
<b>Balikpapan</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center</b>		
	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Balikpapan Selatan	1	1	2
Balikpapan Kota	-	-	-
Balikpapan Timur	2	2	2
Balikpapan Utara	2	2	2
Balikpapan Tengah	-	-	-
Balikpapan Barat	1	2	2
<b>Balikpapan</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Apotek Pharmacy</b>		
	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(11)	(12)	(13)
Balikpapan Selatan	7	7	7
Balikpapan Kota	5	5	5
Balikpapan Timur	4	4	4
Balikpapan Utara	5	6	6
Balikpapan Tengah	5	6	6
Balikpapan Barat	5	4	5
<b>Balikpapan</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2** Angka Kesakitan Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan, 2014–2019  
**Table 4.2.2** Illness Rate by Sex In Balikpapan Municipality, 2015–2019

Jenis Kelamin Sex	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki/Male	7,95	8,59	9,22	9,18	8,28
Perempuan/Female	9,80	10,28	11,38	9,48	9,16
<b>Balikpapan</b>	<b>8,85</b>	<b>9,41</b>	<b>10,26</b>	<b>9,33</b>	<b>8,70</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 4.2.3**  
**Table 4.2.3**

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2018 dan 2019**

**Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balikpapan Selatan	2	1	1	2
Balikpapan Kota	3	0	1	4
Balikpapan Timur	0	0	0	4
Balikpapan Utara	3	0	0	5
Balikpapan Tengah	2	0	0	6
Balikpapan Barat	0	0	1	6
<b>Balikpapan</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>27</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Balikpapan Selatan	-	7	-
Balikpapan Kota	11	5	-
Balikpapan Timur	-	4	-
Balikpapan Utara	4	6	-
Balikpapan Tengah	2	6	-
Balikpapan Barat	3	6	-
<b>Balikpapan</b>	<b>20</b>	<b>34</b>	

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan/ *Public Health Office in Balikpapan Municipality*

## 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

### *RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

**Tabel 4.3.1** **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Balikpapan, 2017**  
**Table 4.3.1** **Population by Subdistrict and Religion In Balikpapan Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	121 220	14 208	3 445	451	1 251	22
Balikpapan Kota	75 098	6 698	1 889	205	1 185	3
Balikpapan Timur	78 658	4 316	1 025	95	92	4
Balikpapan Utara	147 387	9 307	3 008	361	837	0
Balikpapan Tengah	92 798	10 084	1 844	174	1 209	1
Balikpapan Barat	88 978	2 403	786	73	1 384	6
<b>Balikpapan</b>	<b>604 139</b>	<b>47 016</b>	<b>11 997</b>	<b>1 359</b>	<b>5 958</b>	<b>36</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan / *Population and Civil Registry Office in Balikpapan Municipality*

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2017  
**Table 4.3.2** Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion In Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Balikpapan Selatan	99	82	46	1	-	1	1
Balikpapan Kota	51	-	10	1	-	3	-
Balikpapan Timur	47	39	15	1	-	-	-
Balikpapan Utara	109	45	26	1	1	1	-
Balikpapan Tengah	56	56	26	1	1	2	-
Balikpapan Barat	44	32	3	1	-	-	-
<b>Balikpapan</b>	<b>406</b>	<b>254</b>	<b>126</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>1</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Profil dan Data Keagamaan Kementerian Agama Tahun 2017 / Religious Profile and Data of Ministry of Religion 2017

**Tabel 4.3.3**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, 2011-2019**

***Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict In Balikpapan Municipality, 2011-2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Balikpapan Selatan	4	5	3
Balikpapan Kota	-	2	-
Balikpapan Timur	2	2	1
Balikpapan Utara	3	3	5
Balikpapan Tengah	-	1	1
Balikpapan Barat	-	-	-
<b>Balikpapan</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(5)	(7)
Balikpapan Selatan	-	-	3
Balikpapan Kota	-	-	-
Balikpapan Timur	-	-	1
Balikpapan Utara	-	-	5
Balikpapan Tengah	-	-	1
Balikpapan Barat	-	-	-
<b>Balikpapan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)
Balikpapan Selatan	3	1	-
Balikpapan Kota	-	2	3
Balikpapan Timur	-	1	1
Balikpapan Utara	3	2	4
Balikpapan Tengah	-	1	6
Balikpapan Barat	1	-	2
<b>Balikpapan</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>16</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN**

***AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY***



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>1.</b> <b>Lahan sawah</b> adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p><b>2.</b> <b>Tegal/Kebun</b> adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p><b>3.</b> <b>Ladang/Huma</b> adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan</p> | <p><b>1.</b> <b><i>Wetland</i></b> is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> <p><b>2.</b> <b><i>Dry field/Garden</i></b> is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</p> <p><b>3.</b> <b><i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land</i></b> is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</p> |
|---|---|

dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet

- potatoes).*
- 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.  
**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 7. Seasonal vegetable and fruit plants**  
**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
- 8. Annual fruit and vegetable plants**  
**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.  
**Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.  
**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia verba and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leafoil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the*

tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
  22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
  23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan
- Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
  22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. Conservation Forest is divided into:  
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

*Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

*Game Hunting Park (TB)*

*Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions*

- merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin
- of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is*

gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**5.1 TANAMAN PANGAN  
FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) di Kota Balikpapan Tahun 2015-2019**  
**Table 5.1.1 Harvested Area of Paddy and Other Food Crops (Ha) in Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Tahun <i>Year</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	61	143	204	145	229
2016	63	121	184	139	292
2017	97	40	137	190	217
2018	60	3	63	80	232
2019	38	1	39	96	257

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Tahun Year	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kedelai <i>Soyabeans</i>	Kacang Hijau <i>Green Bean</i>
(1)	(2)			
2015	25	26	-	-
2016	30	33	-	-
2017	23	22	-	-
2018	24	20	-	-
2019				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan/*Food, Agriculture and Fisheries Agency in Balikpapan Municipality*

**Tabel** 5.1.2

**Produksi Padi dan Palawija (Ton) di Kota Balikpapan  
Tahun 2015-2019**

***Production of Paddy and Other Food Crops (Tons) in  
Balikpapan Municipality, 2015-2019***

Tahun <i>Year</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	239	285	524	447	10 072
2016	NA	NA	NA	440	12 248
2017	NA	NA	NA	448	8 834
2018	362,1	6	368	492	10 332
2019	222,4	3	225,4	672	12 032

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Tahun Year	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kedelai <i>Soyabeans</i>	Kacang Hijau <i>Green Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	390	59	-	-
2016	444	495	-	-
2017	360	315	-	-
2018	360	94	-	-
2019	717	138	-	-

Catatan/*Note*: Data produksi padi menunggu metode penghitungan baru/ *Rice production data is waiting for a new calculation method*

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan/ *Food, Agriculture and Fisheries Agency in Balikpapan Municipality*

**5.1 HORTIKULTURA**  
**HORTICULTURE**

**Tabel** 5.2.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (ha), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	—	—	4	5
Balikpapan Kota	—	—	—	2
Balikpapan Timur	7	8	90	123
Balikpapan Utara	3	—	42	33
Balikpapan Tengah	—	—	—	—
Balikpapan Barat	—	—	17	10
<b>Balikpapan</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>153</b>	<b>173</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kentang/Potato</b>		<b>Kubis/Cabbage</b>	
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balikpapan Selatan	—	—	—	—
Balikpapan Kota	—	—	—	—
Balikpapan Timur	—	—	—	—
Balikpapan Utara	—	—	—	—
Balikpapan Tengah	—	—	—	—
Balikpapan Barat	—	—	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petさい <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Balikpapan Selatan	—	—	—	—	—	—
Balikpapan Kota	10	—	—	1	—	—
Balikpapan Timur	276	277	42	59	—	—
Balikpapan Utara	2	2	20	18	—	—
Balikpapan Tengah	—	—	—	—	—	—
Balikpapan Barat	7	1	8	2	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>295</b>	<b>280</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>—</b>	<b>—</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (kuintal), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (quintal), 2018 and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai/ <i>Chili</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	—	—	708	600
Balikpapan Kota	—	—	—	150
Balikpapan Timur	626	644	15 892	20 199
Balikpapan Utara	290	—	6 770	4 642
Balikpapan Tengah	—	—	—	—
Balikpapan Barat	—	—	1 049	738
<b>Balikpapan</b>	<b>916</b>	<b>644</b>	<b>24 419</b>	<b>26 329</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kentang/Potato</b>		<b>Kubis/Cabbage</b>	
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balikpapan Selatan	–	–	–	–
Balikpapan Kota	–	–	–	–
Balikpapan Timur	–	–	–	–
Balikpapan Utara	–	–	–	–
Balikpapan Tengah	–	–	–	–
Balikpapan Barat	–	–	–	–
<b>Balikpapan</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petさい <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Balikpapan Selatan	—	—	—	—	—	—
Balikpapan Kota	1 200	—	—	10	—	—
Balikpapan Timur	41 790	34 372	8 419	14 430	—	—
Balikpapan Utara	234	370	3 030	2 195	—	—
Balikpapan Tengah	—	—	—	—	—	—
Balikpapan Barat	810	100	680	310	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>44 034</b>	<b>34 842</b>	<b>12 129</b>	<b>16 945</b>	<b>—</b>	<b>—</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.3**

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
<b>Sayuran/ <i>Vegetables</i></b>				
Bawang Daun/Wlech Onion	...	5	—	1
Bawang Merah/Shallot	...	9	10	8
Bawang Putih/Garlic	...	—	—	—
Bayam/ Spinach	...	267	271	283
Buncis/ Green Bean	...	68	70	83
Cabai Besar/ Chili ( <i>Capsicum Annum</i> )	...	49	68	71
Cabai Rawit/ Chili ( <i>Capsicum Frustescens</i> )	...	91	85	102
Cabai/ Chili	...	140	153	173
Jamur/ Mushroom	...	275	120	60
Kacang Merah/ Red Bean	...	—	—	—
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	...	104	100	119
Kangkung/ Kangkong	...	417	387	444
Kembang Kol/ Cauliflower	...	3	—	—
Kentang/ Potato	...	—	—	—
Ketimun/ Cucumber	...	87	102	116
Kubis/ Cabbage	...	—	—	—
Labu Siam/ Chayote	...	—	—	—
Lobak/ Radish	...	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

<b>Jenis Tanaman Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	—	—	—
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	299	295	280
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	68	79	104
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	62	70	80
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	—	—	—
<b>Buah–buahan/ Fruits</b>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	—	—	—
Melon/ <i>Melon</i>	...	—	—	8
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	64	67	41
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	—	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.4****Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	1 280	470	–	50
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	930	729	916	644
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	24 990	26 700	24 938	27 800
Buncis/ <i>Green Bean</i>	9 607	10 458	14 003	15 278
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	8 224	5 870	9 857	10 748
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	12 676	12 817	14 562	15 581
Cabai/ <i>Chili</i>	20 900	18 687	24 419	26 329
Jamur/ <i>Mushroom</i>	4 520	6 871	865	840
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	21 417	19 537	20 933	21 437
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	55 712	55 060	55 948	75 656
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	510	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	28 252	20 215	25 311	32 350
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

<b>Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i></b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	—	—	—	—
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	45 670	36 650	44 034	34 842
Terung/ <i>Eggplant</i>	24 186	18 130	23 236	34 910
Tomat/ <i>Tomato</i>	16 634	11 175	12 129	16 945
Wortel/ <i>Carrot</i>	—	—	—	—
<b>Buah–buahan/ <i>Fruits</i></b>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	—	—	—	—
Melon/ <i>Melon</i>	—	—	—	1 610
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4 480	12 060	14 150	8 160
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	—	—	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.5****Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	–	10	360	400
Balikpapan Kota	–	–	20	50
Balikpapan Timur	4 300	3 300	8 700	4 900
Balikpapan Utara	500	600	7 500	2 600
Balikpapan Tengah	3 062	2 160	1 648	1 848
Balikpapan Barat	35	150	45	150
<b>Balikpapan</b>	<b>7 897</b>	<b>6 220</b>	<b>18 273</b>	<b>9 948</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	—	—	30	80
Balikpapan Kota	—	—	20	50
Balikpapan Timur	800	2 400	1 500	3 300
Balikpapan Utara	1 700	2 000	2 000	900
Balikpapan Tengah	2 130	1 630	1 990,00	2 000
Balikpapan Barat	51	210	55,00	150
<b>Balikpapan</b>	<b>4 681</b>	<b>6 240</b>	<b>5 595</b>	<b>6 480</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.6****Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (kg), 2018 dan 2019*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (kg), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	–	40	1 440	1 600
Balikpapan Kota	–	–	60	120
Balikpapan Timur	14 400	7 500	48 200	18 580
Balikpapan Utara	3 900	2 410	29 900	11 00
Balikpapan Tengah	8 986	8 373	6 892	1 370
Balikpapan Barat	120	275	182	290
<b>Balikpapan</b>	<b>27 406</b>	<b>18 598</b>	<b>86 674</b>	<b>32 960</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	—	—	110	320
Balikpapan Kota	—	—	60	120
Balikpapan Timur	2 200	3 800	29 800	9 500
Balikpapan Utara	6 400	5 050	6 300	2 400
Balikpapan Tengah	5 060	2 960	4 700	4 945
Balikpapan Barat	136	265	154	240
<b>Balikpapan</b>	<b>13 796</b>	<b>12 075</b>	<b>41 124</b>	<b>17 525</b>

**Tabel 5.2.7**

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	...	800	800	1 550
Jahe/ Ginger	4 255	4 565	7 897	6 220
Kapulaga/ Java Cardamom	500	500	500	400
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispus</i>	205	623	850	990
Kencur/ East Indian Galangal	...	5 470	4 681	6 240
Kunyit/ Turmeric	14 213	18 725	5 595	6 480
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	19 140	18 273	9 948
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 000	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	...	115	500	785
Mahkota Dewa/ God's Crown	233	444	670	340
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	...	973	952	560
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	110	130
Temuireng/ Black Turmeric	710	730	710	300
Temukunci/ Chinese Keys	675	835	730	960
Temulawak/ Java Turmeric	...	1 255	1 510	1 210

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.8**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	456	299	2 764	1 750
Jahe/ Ginger	10 620	23 120	27 406	18 598
Kapulaga/ Java Cardamon	1 000	250	1 400	800
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	448	454	3 231	2 110
Kencur/ East Indian Galangal	18 043	5 940	13 796	12 075
Kunyit/ Turmeric	85 691	92 250	41 124	17 525
Laos/Lengkuas/ Galanga	27 984	82 650	86 674	32 960
Lempuyang/ Zingiber <i>Aromaticum</i>	2 925	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	183	205	2 880	2 840
Mahkota Dewa/ God's Crown	7 920	21 710	27 120	8 280
Mengkudu/Pace/ Indian <i>Mulberry</i>	5 993	5 673	13 162	1 164
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	324	410
Temuireng/ Black Turmeric	1 425	780	4 323	900
Temukunci/ Chinese Keys	956	495	2 670	2 260
Temulawak/ Java Turmeric	1 861	2 235	6 189	2 615

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.9**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	3 100	3 600	—	—
Balikpapan Kota	200	200	—	—
Balikpapan Timur	1 800	1 900	—	—
Balikpapan Utara	10 000	10 000	—	—
Balikpapan Tengah	1 357	1 207	—	—
Balikpapan Barat	—	—	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>16 457,00</b>	<b>16 907</b>	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	140	80	—	—
Balikpapan Kota	80	40	—	—
Balikpapan Timur	—	—	300	800
Balikpapan Utara	200	200	—	—
Balikpapan Tengah	970	870	—	—
Balikpapan Barat	631	400	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>2 021</b>	<b>1 590</b>	<b>300</b>	<b>800</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.10**

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Balikpapan (tangkai), 2018 dan 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balikpapan Municipality (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	17 900	28 800	—	—
Balikpapan Kota	650	320	—	—
Balikpapan Timur	20 200	6 600	—	—
Balikpapan Utara	40 000	40 000	—	—
Balikpapan Tengah	3 357	4 021	—	—
Balikpapan Barat	—	—	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>82 107,00</b>	<b>79 741</b>	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Mawar/Rose</b>		<b>Sedap Malam/Tuberose</b>	
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balikpapan Selatan	1 300	530	—	—
Balikpapan Kota	820	160	—	—
Balikpapan Timur	—	—	1 200	1 700
Balikpapan Utara	800	800	—	—
Balikpapan Tengah	4 290	2 010	—	—
Balikpapan Barat	2 017	1 290	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>9 227</b>	<b>4 790</b>	<b>1 200</b>	<b>1 700</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.11**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman  
(m<sup>2</sup>) di Kota Balikpapan, 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant  
(m<sup>2</sup>) in Balikpapan Municipality, 2018 and 2019**

<b>Jenis Tanaman Kind of Plants</b>		
	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	3 224	3 440
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	3 700	2 692
Anggrek/ <i>Orchid</i>	16 457	16 907
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	4 070	4 053
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	2 770	2 918
Anyelir/ <i>Carnation</i>	1 600	2 610
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	440	840
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	1 110	1 065
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	525	1 290
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	2 021	1 590
Melati/ <i>Jasmine</i>	1 172	1 325
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	504	499

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.11*

<b>Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i></b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
Palem/ <i>Palm</i>	4 623	4 695
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	997	943
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	834	634
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	300	800
Soka/ <i>Ixora</i>	3 220	3 377

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.12**

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	12 648	12 302	12 880	13 290	
Aglaonema/ Chinese evergreens	17 592	16 730	15 645	9 055	
Anggrek/ Orchid	77 090	92 060	82 107	79 741	
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	21 311	27 691	16 500	16 354	
Anthurium Daun/ Laceleaf	35 540	36 810	11 140	9 998	
Anyelir/ Carnation	1 600	8 900	5 300	7 920	
Caladium/ Heart of Jesus	3 602	3 965	2 320	1 240	
Cordyline/ Cordyline	—	—	—	—	
Diffenbachia/ Dumb canes	—	—	—	—	
Dracaena/ Dracaena	—	—	—	—	
Euphorbia/ Spurges	5 232	4 445	4 825	4 330	
Gladiol/ Gladiol	900	1 700	3 610	2 710	
Herbras/ Gerbera	—	—	—	—	
Krisan/ Chrysantemum	—	—	—	—	
Mawar/ Rose	8 103	14 558	9 227	4 790	
Melati/ Jasmine	5 593	3 990	4 530	5 357	
Monstera/ Swiss cheese plant	—	—	—	—	
Pakis/ Fern	7 080	8 595	2 891	2 507	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.12*

<b>Jenis Tanaman Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palem/ Palm	14 795	17 711	13 185	10 119
Pedang-pedangan/ Sansevieria	9 506	18 745	3 761	2 682
Pisang–pisangan/ Heliconia	968	785	2 434	1 608
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	6 600	7 500	1 200	1 700
Soka/ Ixora	13 550	13 465	12 845	13 235

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.13**

**Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman  
Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan (kuintal) di  
Kota Balikpapan, 2018 dan 2019**  
*Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict  
in Balikpapan Municipality (quintal) in Balikpapan  
Municipality, 2018 and 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Balikpapan Selatan	290	—	—	—
Balikpapan Kota	545	650	—	—
Balikpapan Timur	260	260	1 292	1 400
Balikpapan Utara	540	555	825	550
Balikpapan Tengah	1 040	275	—	—
Balikpapan Barat	170	422	—	—
<b>Balikpapan</b>	<b>2 845</b>	<b>2 162</b>	<b>2 117</b>	<b>1 950</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jeruk/Orange</b>		<b>Pisang/Banana</b>	
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balikpapan Selatan	—	—	565	140
Balikpapan Kota	—	—	160	460
Balikpapan Timur	136	80	17 539	145 000
Balikpapan Utara	55	88	3 820	2 490
Balikpapan Tengah	—	—	88	310
Balikpapan Barat	—	—	60	200
<b>Balikpapan</b>	<b>191</b>	<b>168</b>	<b>22 232</b>	<b>148 600</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pepaya/Papaya</b>		<b>Salak/Salacca</b>	
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balikpapan Selatan	78	24	—	—
Balikpapan Kota	18	30	—	—
Balikpapan Timur	47 400	135 450	536	240
Balikpapan Utara	16 740	16 150	78 880	110 000
Balikpapan Tengah	—	—	—	—
Balikpapan Barat	146	416	13	29
<b>Balikpapan</b>	<b>64 382</b>	<b>148 600</b>	<b>79 429</b>	<b>110 269</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel 5.2.14****Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Balikpapan, 2016 - 2019*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Balikpapan Municipality, 2016 - 2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
<b>Buah-Buahan/ Fruits:</b>				
Alpukat/ Avocado	...	922	708	235
Anggur/ Grape	...	–	0	0
Apel/ Apple	...	–	0	0
Belimbing/ Star Fruit	...	1 189	2 445	1 616
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	...	–	9	40
Durian/ Durian	...	158	2 117	1 950
Jambu Air/ Rose Apple	...	1 065	1 178	1 187
Jambu Bijii/ Guava	...	848	544	387
Jeruk Besar/ Pomelo	...	46	27	...
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	...	–	191	168
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo )	...	46	218	...
Mangga/ Mango	...	4 791	2 845	2 162
Manggis/ Mangosteen	...	2	2	5
Markisa/ Marquisa	...	62	2	0
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	...	9 107	6 214	3 534
Nenas/ Pineapple	...	4 619	951	746
Pepaya/ Papaya	...	44 325	64 382	152 070

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

<b>Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i></b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ <i>Banana</i>	...	117 954	22 232	148 600
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	868	3 927	10 060
Salak/ <i>Salacca</i>	...	8 112	79 429	110 269
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	1 891	2 067	1 159
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	186	388	448
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	381	367	457
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	164	481	86
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	1 755	329	253
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	410	304	90
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	...	—	191	168

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



06

## INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, ENERGY, AND CONSTRUCTION*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

## 6.1 INDUSTRI INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2015-2019**  
*Number of Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2015-2019*

Tahun Year	CV Limited Partnership	Koperasi Cooperative	PT Joint Stock Company	Toko Store	UD Trade Business	Firma Firm	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	93	-	55	-	-	-	148
2016	97	-	56	-	2	-	155
2017	99	-	69	-	1	-	169
2018	86	-	62	1	1	-	150
2019	73	-	44	1	1	-	119

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan/ Chamber of Commerce and Industry in Balikpapan Municipality

**Tabel 6.1.2**

**Banyaknya Usaha Non Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2015-2019**  
**Number of Non Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Tahun Year	CV Limited Partnership	Koperasi Cooperative	PT Joint Stock Company	Toko Store	UD Trade Business	Firma Firm	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	16	2	145	-	1	-	168
2016	7	4	158	-	-	-	169
2017	6	4	148	-	-	-	158
2018	14	4	125	-	-	-	143
2019	6	4	134	-	-	-	144

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan / Chamber of Commerce and Industry in Balikpapan Municipality

## 6.2 ENERGY

### ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN Persero Area Balikpapan, 2015-2019**  
**Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Balikpapan Area, 2015-2019**

Tahun Year	Rayon	Daya Tertpasang <i>Installed Electricity Power (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
2015	Balikpapan Selatan	279 522 647	571 631 872	545 444 292	26 154 064
	Balikpapan Utara	155 239 400	335 964 829	309 615 390	26 349 439
2016	Balikpapan Selatan	304 667 972	598 360 664	568 306 448	30 054 216
	Balikpapan Utara	172 810 900	363 862 065	336 015 073	27 846 362
2017	Balikpapan Selatan	323 293 772	597 719 795	572 197 074	25 522 721
	Balikpapan Utara	192 868 550	350 559 146	330 359 616	20 199 530
2018	Balikpapan Selatan	349 635 954	617 763 812	593 899 907	24 077 801
	Balikpapan Utara	213 427 005	363 947 714	344 962 889	17 685 929
2019	Balikpapan Selatan	299 155 000	662 436 628	631 029 632	31 407 266
	Balikpapan Utara	217 322 000	434 424 564	420 782 083	13 642 481

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:PT PLN (Persero) Area Balikpapan/ *Power Generation Compay Balikpapan Area*

**Tabel 6.2.2**

**Jumlah Pelanggan Listrik Berdasarkan Tarif di Kota Balikpapan, 2015-2019**  
**Number of Registered Electricity Costumers by Rate in Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Kelompok/Tarif <i>Rate</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
S-1	0	0	0	0	0
S-2	2 404	2 601	2 774	2 946	3 034
S-3	6	7	7	7	7
<b>Sosial/Social</b>	<b>2 410</b>	<b>2 608</b>	<b>2 781</b>	<b>2 953</b>	<b>3 041</b>
R-1	156 685	165 419	176 850	186 309	195 293
R-2	5 287	5 867	6 401	7 104	7 880
R-3	857	878	916	983	1 108
<b>Rumah Tangga/ <i>Household</i></b>	<b>162 829</b>	<b>172 164</b>	<b>184 167</b>	<b>194 396</b>	<b>204 281</b>
B-1	11 093	11 887	12 471	12 837	12 815
B-2	2 547	2 733	3 033	3 256	3 480
B-3	75	85	88	90	93
<b>Bisnis/Bussiness</b>	<b>13 715</b>	<b>14 705</b>	<b>15 592</b>	<b>16 183</b>	<b>16 388</b>
I-1	26	29	30	30	28
I-2	42	40	42	45	43
I-3	13	14	15	16	15
I-4	0	0	0	0	0
<b>Industri/Industry</b>	<b>81</b>	<b>83</b>	<b>87</b>	<b>91</b>	<b>86</b>
P-1	457	472	482	546	547
P-2	13	15	16	18	19
P-3	223	291	295	383	523
<b>Publik/Public</b>	<b>693</b>	<b>778</b>	<b>793</b>	<b>947</b>	<b>1 089</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>179 728</b>	<b>190 338</b>	<b>203 420</b>	<b>214 570</b>	<b>224 885</b>

Catatan/*Note*: Pelanggan PLN Area Balikpapan yang mencakup Kota Balikpapan Terdiri dari 2 Rayon yaitu Rayon Balikpapan Selatan dan Rayon Balikpapan Utara/ *PLN Balikpapan Area customers which include Balikpapan Municipality consist of 2 Rayon namely South Balikpapan Rayon and North Balikpapan Rayon*

Sumber/*Source*: PT PLN (Persero) Area Balikpapan/ *Power Generation Compay Balikpapan Area*

**Tabel 6.2.3**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota  
Balikpapan, 2015-2019**  
**Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in  
Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Rayon <i>Rayon</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balikpapan Selatan	97 916	103 676	110 464	116 156	121 375
Balikpapan Utara	81 812	86 663	92 967	98 447	103 510
<b>Jumlah/Total</b>	<b>179 728</b>	<b>190 339</b>	<b>203 431</b>	<b>214 603</b>	<b>224 885</b>

Catatan/*Note*: Pelanggan PLN Area Balikpapan yang mencakup Kota Balikpapan Terdiri dari 2 Rayon yaitu Rayon Balikpapan Selatan dan Rayon Balikpapan Utara/ *PLN Balikpapan Area customers which include Balikpapan Municipality consist of 2 Rayon namely South Balikpapan Rayon and North Balikpapan Rayon*

Sumber/*Source*: PT PLN (Persero) Area Balikpapan/ *Power Generation Compay Balikpapan Area*

**Tabel 6.2.4**

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Balikpapan, 2019**  
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Balikpapan Municipality, 2019**

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial Social	1 456	1 255 268	3 528 597 774
Rumah Tangga Household	97 020	21 176 900	203 119 959 505
Instansi Pemerintah Government Institution	264	352 969	1 421 469 987
Niaga Trade	3 931	1 475 292	18 541 573 308
Industri Industry	14	6 447	119 310 388
Khusus Exclusive	523	331 392	5 904 543 025
<b>Jumlah/Total 2019</b>	<b>103 208</b>	<b>24 598 268</b>	<b>232 635 453 987</b>
<b>Jumlah/Total 2018</b>	<b>100 504</b>	<b>23 593 995</b>	<b>218 341 346 814</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manggar Balikpapan/ *Water Distribution Company Tirta Manggar in Balikpapan Municipality*

### 6.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

**Tabel 6.3.1 Jumlah Tempat Usaha, Tempat Tinggal dan Lain-lain yang Mengurus Izin di DPMPT Kota Balikpapan Tahun 2015-2019**  
**Number of Establishment, Housing, and Others that Requested Permit at DPMPT Balikpapan Municipality, 2015-2019**

Tahun Year	Tempat Usaha Establishment	Tempat Tinggal Housing	Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
2015	2 736	2 100	5 782	10 618
2016*	3 545	587	6 934	11 066
2017	1 799	895	6 366	9 060
2018	2 042	1 202	3 422	6 666
2019	3 514	701	1 164	8 421

Catatan>Note: \* Tempat Tinggal / IMB mulai terbit tanggal 22 Agustus 2016/ Residence / IMB began to be published on August 22, 2016

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan/Capital Invesment Service, in Balikpapan Municipality

**Tabel 6.3.2**

**Banyaknya Permohonan Pemberian Hak Atas Tanah Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 per Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2019**

***Number of Requests for Granting Land Rights Based on Minister of Agrarian/Head of National Land Agency Regulation No 9 of 1999 by Month in Balikpapan Municipality, 2019***

Bulan Month	Surat Keputusan Pemberian <i>Type of Rights</i>			Jumlah Total
	Hak Milik <i>Freehold Title</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights Title</i>	Hak Pakai <i>Right to Use Title</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	59	66	4	129
Februari/February	57	60	5	122
Maret/March	47	43	10	100
April/April	42	55	13	110
Mei/May	52	63	12	127
Juni/June	34	16	1	51
Juli/July	42	60	12	114
Agustus/August	25	27	7	59
September/September	28	29	4	61
Oktober/October	40	45	5	90
Nopember/November	47	35	16	98
Desember/December	42	76	14	132
<b>Jumlah/Total</b>	<b>515</b>	<b>638</b>	<b>103</b>	<b>1 193</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor ATR/BPN Kota Balikpapan*Ministry of Agriculture and Spatial Planning / BPN Balikpapan Municipality*



07

**PARIWISATA**  
*TOURISM*



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can

dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**Tabel 7.1.1**  
**Table****Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018-2019****Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2018-2019**

No Num	Jenis Objek Wisata <i>Kind Of Tourism Destination</i>	Jumlah	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wisata Alam/Hutan atau Ekowisata	11	8
2	Wisata Buatan	20	14
3	Wisata Religi	9	9
4	Wisata Bahari	17	8
5	Wisata Sejarah	6	6
6	Wisata Belanja/Kuliner	13	12
<b>Jumlah/Total</b>		<b>76</b>	<b>57</b>

Sumber/Source: : Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

**Tabel 7.1.2 Daftar Lokasi Wisata di Kota Balikpapan Tahun 2019**  
**Table Tourism Destination in Balikpapan Municipality, 2019**

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Wisata Alam/Hutan atau Ekowisata</b>		
1	Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, dan di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
2	Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	Jl Soekarno Hatta KM 23, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
3	Kawasan Wisata Mangrove Center	Perum Graha Indah, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara
4	Kawasan Kebun Raya Balikpapan (KRB)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
5	Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	Jl Soekarno Hatta KM 23, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
6	Kawasan Wisata Mangrove Center	Perum Graha Indah, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara
7	Kawasan Kebun Raya Balikpapan (KRB)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
8	Kawasan Ekowisata Teluk Balikpapan	Teluk Balikpapan
<b>Wisata Buatan</b>		
1	Penangkaran Buaya Teritip	Jl Mulawarman, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
2	Carribean Island Waterpark Regency	Jl Kol. Syarifuddin Yoes II (Ring Road II) Balikpapan
3	Waterpark Griya Permata Asri Ringroad	Perum Griya Permata Asri, Jl Ruhui Rahayu No 358 RT 42, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan
4	Jembatan Ulin Kariangau	Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat
5	Kampung Atas Air Margasari	Lingkungan RT 029 dan RT 030 Kelurahan Marga Sari, Kecamatan Balikpapan Barat
6	Kampung Warna Warni Teluk Seribu	Manggar Baru, Kec. Balikpapan Tim
7	Aqua Boom	Balikpapan Super Block

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2**

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
8	Taman Bekapai	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
9	Taman Tiga Generasi	Jl Marsma R Iswahyudi, Sepungan, Balikpapan Selatan
10	Kilang Minyak Balikpapan	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
11	Waduk Manggar	Jl PDAM KM 12, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
12	Kampoeng Kenangan Lamaru	Gang Kangkung, Kel. Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
13	Kampung Pinisi	Jl Jendral Sudirman, Kel. Klandasan Ilir, Balikpapan Kota
14	Kampung Kangkung	Kel. Sumber Rejo, Kec. Balikpapan Tengah
<b>Wisata Religi</b>		
1	Islamic Center	Jl Belibis, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan
2	Mahavihara Buddha Manggala Balikpapan	Jl MT Haryono RT 033, Kelurahan Damai, Balikpapan Selatan
3	Masjid Jami' Al Ula	Jl Letjen Suprapto, RT 15 No 1, Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat
4	Masjid Agung At Taqwa	Jl. Jendral Sudirman, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota
5	Masjid Istiqomah	Jl. Sport No.1, Prapatan, Balikpapan Kota
6	Klenteng Guang De Miao	Jl Pasar Baru, Klandasan Ilir, Balikpapan Kota
7	Pondok Pesantren Hidayatullah	RT 25 dan 26, Gunung Tembak, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
8	Wisata Religius Vihara Eka Dharma Manggala	Jl Markoni Atas No 3A RT 28, Balikpapan Kota
9	Wisata Religius Vihara Buddha Maitreya	Jl Jend A Yani, Karang Rejo, Balikpapan Tengah
<b>Wisata Bahari</b>		
1	Pantai Manggar Segara Sari	Kelurahan Manggar Baru dan Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2**

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
2	Pantai Lamaru	Jl Mulawarman, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
3	Pantai Monpera	Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
4	Pantai Kemala Polda	Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Papatan, Kecamatan Balikpapan Kota
5	Pantai Kilang Minyak Pertamina	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Papatan, Kecamatan Balikpapan Kota
6	Pantai Seraya (Sepinggan Raya)	Jl Marsma R Iswahyudi, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan
7	Pantai Banua Patra	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Papatan, Kecamatan Balikpapan Kota
8	Pantai Nirmala Lamaru	Jl Mulawarman, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
<b>Wisata Bersejarah</b>		
1	Tugu Jepang dan Makam Jepang Lamaru	Pinggir Pantai Berdekatan dengan SMKN 5, Kelurahan Lamaru, Balikpapan Timur
2	Tugu Australia Lapangan Merdeka	Prapatan, Balikpapan Kota
3	Museum Kodam VI Mulawarman	L. Letjend Suprapto, RT. 024, RW. 005, Baru Tengah, Baru Tengah, Kec. Balikpapan Barat.
4	Monumen Mathilda	-
5	Meriam Jepang	Bukit Markoni, Kel Damai
6	Rumah Dahor Heritage	Jl. Dahor No.1, Baru Ilir, Kec. Balikpapan Barat
<b>Wisata Belanja/Kuliner</b>		
1	Pasar Inpres Kebun Sayur	Pasar Inpres Permata Biru Blok M No 24, Marga Sari, Balikpapan Barat
2	Melawai	Jl Pelabuhan Semayang, Papatan, Balikpapan Kota
3	Plaza Balikpapan	Jl. Jenderal Sudirman No.1, Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota
4	Ruko Bandar	Jl Jenderal Sudirman, Balikpapan Kota

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2**

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
5	Balikpapan Super Block	Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan
6	Living Plaza	Jl. MT Haryono, Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan
7	Mall Fantasi Komp. Balikpapan Baru	Jl. Belakang Mall BB, Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan
8	Ramayana Plaza	Jl. Soekarno Hatta, Muara Rapak, Balikpapan Utara
9	Pasar Segar	Kawasan Mall Balikpapan Baru, Kel Gunung Samarinda Baru, Balikpapan Utara
10	Taman Tiga Generasi	Jl Marsma R Iswahyudi, Sepinggan, Balikpapan Selatan
11	Taman Bekapai	Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota
12	Lapangan Merdeka	Jl. Jenderal Sudirman, Prapatan, Balikpapan Kota
<b>Jumlah/Total</b>		<b>57</b>

Sumber/Source: : Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan



08

**SISTEM NERACA REGIONAL**  
*SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/*

pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related*

- dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi *excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**Tabel 8.1.**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kota  
Balikpapan, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market  
Prices by Industry (million rupiahs) in Balikpapan  
Municipality, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	766 478,7	786 498,8	817 009,2	909 637,0	978 609,4
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	38 929,4	40 216,8	41 391,4	42 390,5	43 863,5
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	35 505 746,0	38 123 497,4	41 311 647,9	44 713 829,2	47 018 512,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	60 033,5	69 093,5	77 940,6	83 681,7	91 957,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	59 431,9	63 199,8	72 812,1	76 626,3	82 262,0
F	Konstruksi/Construction	11 479.667,8	11 995.591,8	13 112.536,9	14 919.042,2	16 427.567,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6 535 302,6	7 081 330,4	7 815 682,4	8 676 008,7	9 547 776,6
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8 399 034,4	9 582 653,3	10 992 858,3	11 853 850,7	12 239 294,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1 280 975,2	1 418 792,0	1 605 053,0	1 835 785,8	2 031 892,8
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2 413 149,4	2 560 590,3	2 853 185,3	3 091 565,8	3 383 138,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 978 487,7	3 145 931,5	3 295 827,7	3 587 442,6	3 803 001,0	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 477 004,0	1 619 545,3	1 801 336,2	1 958 732,3	2 028 385,4	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	259 387,3	254 897,5	276 232,4	294 795,4	304 513,8	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 023 244,4	1 086 868,5	1 005 147,2	1 078 802,5	1 192 622,5	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 098 962,5	1 239 650,5	1 373 533,0	1 531 613,0	1 653 624,4	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	449 703,1	521 696,3	567 235,8	616 432,2	661 526,3	
R,S,T,U		520 900,5	611 865,9	697 099,3	787 291,4	900 486,7	
	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>						
<b>Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i></b>		74 346 438,6	80 201 919,7	87 716 528,8	96 057 527,3	102 389 034,1	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Balikpapan, Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT) / *BPS in Balikpapan Municipality, Special Survey on Household Consumption (SKKRT)*

**Tabel 8.2**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah) di Kota Balikpapan, 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balikpapan Municipality, 2015–2019**

	<i>Lapangan Usaha/ Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	696 367,9	700 989,7	693 061,5	746 262,5	782 014,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	34 598,0	35 052,1	35 262,9	35 529,9	35 934,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	39 638 062,2	42 157 062,3	43 657 280,8	45 442 815,1	47 472 116,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	60 216,6	66 074,7	66 169,7	69 496,3	76 027,2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	50 169,9	50 086,0	54 639,5	55 725,6	58 994,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 650 531,8	8 665 558,8	8 943 483,4	9 510 131,5	10 176 792,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 670 841,6	5 848 553,6	6 155 721,3	6 551 791,7	6 936 740,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 317 441,6	5 618 657,5	5 978 044,8	6 283 542,0	6 337 254,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	957 062,1	1 018 543,6	1 108 885,6	1 240 300,3	1 343 770,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

	<b>Lapangan Usaha/ Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2 335 662,5	2 449 620,4	2 644 528,9	2 780 444,9	3 004 061,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 358 566,5	2 399 325,6	2 394 776,2	2 517 790,5	2 612 608,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 196 466,2	1 261 177,5	1 321 553,4	1 382 661,7	1 410 669,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	200 441,5	192 714,7	198 591,4	205 647,7	207 752,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	980 787,9	995 910,7	894 679,3	940 397,4	1 000 206,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	878 590,8	942 006,3	1 008 511,9	1 087 881,8	1 137 683,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	332 661,9	361 390,3	385 003,4	409 277,6	431 695,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	427 275,8	458 738,2	491 885,0	534 098,9	580 565,5
<b>Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i></b>		69 785 744,8	73 221 462,1	76 032 079,1	79 793 795,4	83 604 887,6

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Balikpapan, Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT) / BPS in Balikpapan Municipality, Special Survey on Household Consumption (SKKRT)

**Tabel 8.3**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di  
Kota Balikpapan, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic  
Product at Current Market Prices by Industry in  
Balikpapan Municipality, 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b> (1)	<b>2015</b> (2)	<b>2016</b> (3)	<b>2017</b> (4)	<b>2018</b> (5)	<b>2019</b> (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,03	0,98	0,93	0,95	0,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	47,76	47,53	47,10	46,55	45,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,44	14,96	14,95	15,53	16,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,79	8,83	8,91	9,03	9,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,30	11,95	12,53	12,34	11,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,72	1,77	1,83	1,91	1,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,25	3,19	3,25	3,22	3,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,01	3,92	3,76	3,73	3,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,99	2,02	2,05	2,04	1,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,35	0,32	0,31	0,31	0,30
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,38	1,36	1,15	1,12	1,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,48	1,55	1,57	1,59	1,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,60	0,65	0,65	0,64	0,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,70	0,76	0,79	0,82	0,88
<b>Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Balikpapan, Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT) / *BPS in Balikpapan Municipality, Special Survey on Household Consumption (SKKRT)*

**Tabel 8.4**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan  
Usaha (persen) di Kota Balikpapan, 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at  
2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in  
Balikpapan Municipality, 2016–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,89	0,66	-1,13	7,68	4,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,71	1,31	0,60	0,76	1,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,44	6,36	3,56	4,09	4,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32,10	9,73	0,14	5,03	9,40
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,75	-0,17	9,09	1,99	5,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	-0,98	0,17	3,21	6,34	7,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,97	3,13	5,25	6,43	5,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,28	5,66	6,40	5,11	0,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,93	6,42	8,87	11,85	8,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,86	4,88	7,96	5,14	8,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,08	1,73	-0,19	5,14	3,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,41	5,41	4,79	4,62	2,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-1,27	-3,85	3,05	3,55	1,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,84	1,54	-10,16	5,11	6,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,98	7,22	7,06	7,87	4,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,95	8,64	6,53	6,30	5,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,87	7,36	7,23	8,58	8,70
<b>Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i></b>		1,19	4,92	3,84	4,95	4,78

Catatan&gt;Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan, Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT) / *BPS in Balikpapan Municipality, Special Survey on Household Consumption (SKKRT)*



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BALIKPAPAN**

*Statistics of Balikpapan Municipality*

Jalan Jend. Sudirman No 84, Balikpapan - Kalimantan Timur  
Telp/fax : (0542)737554, Email : bps6471@bps.go.id  
Homepage : <https://balikpapankota.bps.go.id>

